



PLN

Upaya Mitigasi Perubahan Iklim PLN Group

FGD “Menggali Upaya Pihak Swasta dalam Mendorong Penurunan Emisi di Indonesia

Divisi HSSE PLN Pusat



PLTU Tanjung Jati B • PLTU Paiton Unit 1 - 2 • PLTGU Gresik
PLTDG Pesanggaran • PLTP Kamojang Darajat



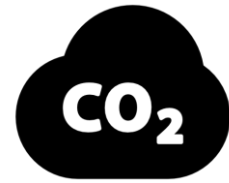
PLTU Tanjung Jati B

www.pln.co.id

Pencatatan, Pelaporan dan Publikasi Emisi GRK PLN



PLN Group melakukan pencatatan, pelaporan, dan publikasi emisi GRK



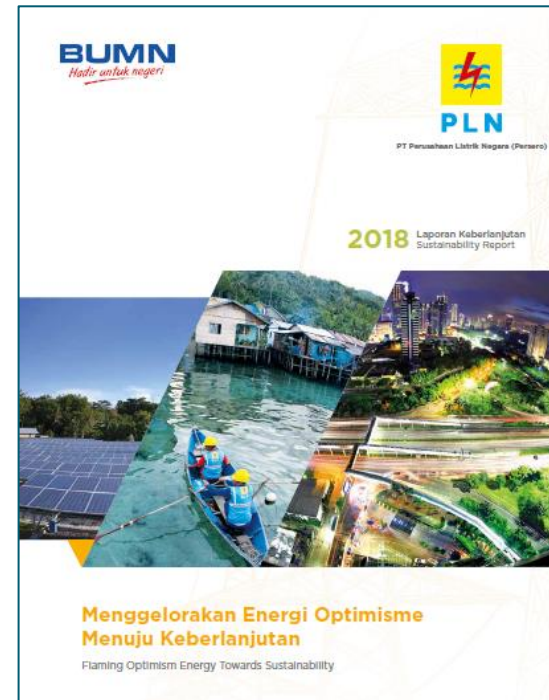
Memonitor emisi GRK setiap unit pembangkit



Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan

APPLE-GATRIK merupakan perangkat berbasis web untuk penghitungan dan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari unit pembangkit kepada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Melaporkan emisi GRK melalui APPLE-Gatrik



Mempublikasikan emisi GRK melalui Laporan Keberlanjutan perusahaan, yang mengadopsi Global Reporting Initiative

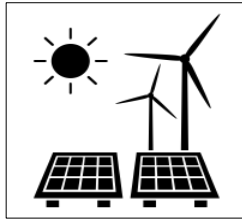


Mempublikasikan penghitungan proyeksi emisi GRK 10 tahun ke depan

Target NDC Sub Sektor Penyediaan Tenaga Listrik



- Target penurunan emisi sektor energi sebesar **314 juta ton CO₂e** atau **11%** dari target nasional
- Target Sub Sektor Ketenagalistrikan: **167,71 juta ton CO₂e**, yang terdiri dari:



Energi
terbarukan:
93,71 juta ton



*Clean coal
technology.*
39.34 juta ton



Pembangkit
berbahan bakar gas:
34,66 juta ton

Upaya PLN penurunan emisi GRK



Program Penurunan Emisi GRK melalui PROPER EMAS dan HIJAU

2017	2018	2019
6,2 juta ton	5,8 juta ton	6,7 juta ton



GREEN TRANSFORMATION

Leading Indonesia's energy transition through rapid and efficient scale-up of renewables



Rencana pembangunan pembangkit EBT sebesar 16.7 Gigawatt (2019-2028)



Pelayanan pelanggan PLTS atap



Pengalihan HSD ke B20 dan B30



“Green Boosters”:

- Co-firing batubara dengan memanfaatkan biomassa (1 GW)
- Menggantikan PLTD dengan EBT (2,6 GW)

Tantangan & Harapan



Tantangan



- Perizinan dan lokasi EBT (PLTA dan PLTP) di kawasan konservasi
- Biaya investasi EBT
- Kemampuan finansial kontraktor
- Lag time proyek PLTP yang cukup panjang dan *high risk-high investment*
- Penanggulangan sifat intermittent PLTS dan PLTB
- Pemenuhan TKDN

- Kemudahan perijinan dan solusi terkait penggunaan lahan konservasi
- Terwujudnya kerjasama dengan PUPR terkait pemanfaatan bendungan untuk PLTA
- Terwujudnya kerjasama dengan Perhutani terkait pengelolaan *feedstock* biomasa
- Mendorong *Renewable Energy-Based Industrial Development* (REBID) untuk penyerapan listrik oleh industry dan mendongkrak daya saing negara dengan *green product* sehingga meningkatkan ekspor

Harapan





Terima Kasih